

**MANTAN ISTRI SEBAGAI AHLI WARIS
DALAM PERSPEKTIF *MAQASID SYARI'AH***

TESIS



**Oleh:
REVORANDA SUDARMAN
NIM: 2320040040**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M / 1447 H**

**MANTAN ISTRI SEBAGAI AHLI WARIS
DALAM PERSPEKTIF *MAQASID SYARI'AH***

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister
Pada Program Studi Hukum Keluarga (HK)**



**Oleh:
REVORANDA SUDARMAN
NIM: 2320040040**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 29 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Revoranda Sudarman
NIM. 2320040040

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Hasil Penelitian Tesis dengan judul Tesis “Mantan Istri Sebagai Ahli Waris dalam Perspektif *Maqasid Syari’ah*” yang disusun oleh Revoranda Sudarman, NIM. 2320040040, Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

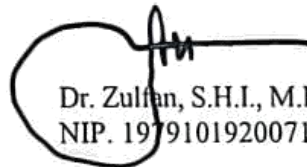
Padang, 14 Agustus 2025 M
20 Safar 1447 H

Pembimbing I



Prof. Dr. Elfia, M.Ag
NIP. 197903172005012006

Pembimbing II



Dr. Zulfan, S.H.I., M.H
NIP. 197910192007101002

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul **Mantan Istri Sebagai Ahli Waris dalam Perspektif *Maqasid Syari'ah*** yang disusun oleh **Revoranda Sudarman, NIM. 2320040040** Program Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 29 Agustus 2025

Tim Penguji Sidang
Ujian Munaqasyah

Drs. Sarwan, M.A., Ph.D
Penguji I/Ketua

Rizky Firman Nugraha, S.HI, M.H
Penguji II/ Sekretaris

Prof. Dr. Firdaus, M.Ag
Penguji III

Dr. Aulia Rahmat, S.HI., MA, Hk
Penguji IV

Prof. Dr. Elfia, M.Ag
Penguji V/Pembimbing I

Dr. Zulfan, S.HI., M.H
Penguji VI/Pembimbing II

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang


Prof. Ahmad Wira, M,Ag , Ph.D
NIP.1971120119960310002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji hanya bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul: “*Mantan Istri Sebagai Ahli Waris Dalam Perspektif Maqasid Syariah*” tepat pada waktunya. Penulisan tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Keluarga, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan penghargaan yang tulus, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk arahan, motivasi, maupun bantuan nyata dalam penyelesaian tesis ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Darman dan Ibunda Ermiati, yang dengan kasih sayang, doa yang tiada henti, nasihat penuh kebijaksanaan, serta dukungan moril maupun materil, senantiasa menjadi penopang utama dalam perjalanan studi penulis hingga ke jenjang magister. Bahkan dalam hal-hal kecil seperti pengingat dan perhatian sehari-hari, keduanya telah memberikan makna yang besar bagi terselesaikannya tesis ini.
2. Uda-uda saya, Anton Sudarman, Muhatendra, dan teristimewa Satria Ade Putra, S.H., yang telah menjadi saudara sekaligus teladan dalam perjalanan hidup dan akademik penulis. Tidak hanya memberikan nasihat dan motivasi, tetapi juga mendampingi dengan perhatian dan bimbingan yang tulus. Kehadiran mereka bagaikan cahaya penuntun yang menguatkan langkah penulis hingga mampu menapaki dan menyelesaikan perjalanan studi ini.
3. Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada Raiya Sadianuri, S.H., yang telah hadir sebagai sahabat sekaligus pendamping dalam perjalanan akademik ini. Beliau banyak memberikan masukan berharga, mulai dari menyarankan putusan yang menjadi fokus penelitian, menjadi teman diskusi yang kritis dan suportif, berbagi referensi yang relevan, hingga membantu menyiapkan berbagai keperluan teknis. Kehadirannya juga menjadi sumber semangat yang menguatkan penulis di masa-masa sulit sekaligus teman berbagi kebahagiaan di saat-saat menyenangkan.
4. Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag. selaku Pembimbing I, dan Bapak Dr. Zulfan, S.HI., M.H. selaku Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran, perhatian, dan ketulusan telah membimbing penulis sepanjang proses penyusunan tesis ini. Setiap arahan, masukan, dan nasihat yang diberikan bukan hanya membantu dalam penyempurnaan penelitian, tetapi juga menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menempuh perjalanan akademik ke depan.
5. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen penguji, yaitu Drs. Sarwan, M.A., Ph.D., Rizky Firman

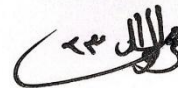
Nugraha, S.H.I., M.H., Prof. Dr. Firdaus, M.Ag., Dr. Aulia Rahmat, S.H.I., M.A., Hk., Prof. Dr. Elfia, M.Ag., dan Dr. Zulfan, S.H.I., M.H., yang telah memberikan kritik, saran, serta arahan yang sangat berharga. Semua masukan tersebut tidak hanya menyempurnakan tesis ini, tetapi juga memperluas wawasan dan pemahaman penulis dalam bidang ilmu yang digeluti.

6. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ketua Program Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag., beserta seluruh dosen, khususnya para dosen Program Magister Hukum Keluarga, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta ilmu yang sangat berharga selama masa perkuliahan. Tidak lupa juga kepada segenap civitas akademika Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, yang telah memberikan dukungan dan pelayanan terbaik sehingga penulis dapat menjalani proses studi dengan baik hingga penyusunan tesis ini terselesaikan.
7. Akhirnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang. Ucapan khusus ditujukan kepada Tek Ta yang dengan penuh keikhlasan membantu penulis, baik melalui dukungan finansial, penyediaan fasilitas, maupun dorongan semangat yang sangat berarti. Tidak lupa pula penulis berterima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan, khususnya Ghufroon Akbari Wardana, S.Ag., yang telah menjadi teman berpikir sekaligus berbagi suka dan duka sepanjang perjalanan studi ini. Kehadiran mereka semua telah menjadi bagian penting yang memperkuat langkah penulis hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis dengan segala kerendahan hati mempersembahkan karya ini, seraya berharap semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca, peneliti, serta menjadi sumbangsih kecil dalam pengembangan khazanah keilmuan. Penulis juga memohon semoga segala usaha dan ikhtiar yang telah dilakukan mendapat ridha Allah SWT serta dicatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.

Padang, 29 Agustus 2025

Penulis,



Revoranda Sudarman
NIM. 2320040040

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

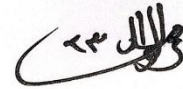
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Revoranda Sudarman
Nim : 2320040040
Prodi : Hukum Keluarga
Judul : **Mantan Istri Sebagai Ahli Waris dalam Perspektif *Maqasid Syari'ah***

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik pada program Magister Hukum Keluarga Pascasarjan UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 29 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Revoranda Sudarman
NIM. 2320040040

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158 tahun 1987 dan nomor : 0543/u/1987,

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan	No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan	16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
2.	ب	b	-	17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
3.	ت	T	-	18.	ع	‘	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas	19.	غ	G	-
5.	ج	J	-	20.	ف	F	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah	21.	ق	Q	-
7.	خ	kh	-	22.	ك	K	-
8.	د	D	-	23.	ل	L	-
9.	ذ	Ẓ	z dengan titik di atas	24.	م	M	-
10.	ر	R	-	25.	ن	N	-
11.	ز	Z	-	26.	و	W	-
12.	ش	S	-	27.	ه	H	-
13.	س	sy	-	28.	ء	’	apostrof
14.	ص	ṣ	s dengan titik di bawah	29.	ي	Y	-
15.	ض	ḍ	-				

2. Vokal Pendek

_____	=	A	كتب	Kataba
_____	=	I	سئل	su`ila
_____	=	U	يذهب	Yazhabu

3. Vokal Panjang

ا	=	Ā	كان	Kāna
---	---	---	-----	------

اي	=	ī	سيق	sīqa
أو	=	U	كونوا	Kunu

4. Diftong

اي	=	ai	ليت	Laita
أو	=	au	قول	Qaula

5. *Syiddah* ditulis dengan rangkap

Contoh: ربنا ditulis *rabbanā*

6. Alif lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الكافرون ditulis *al-Kāfirun*.

Pada *alif lam syamsiyyah*, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh:

الرجال ditulis *ar-rijāl*

7. *Tā' Marbutah* (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh:

البقرة ditulis *al-Baqarah*

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh:

زكاة المال ditulis *zakāt al-māl*

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “*Mantan Istri Sebagai Ahli Waris dalam Perspektif Maqāṣid al-Sharī‘ah*”, disusun oleh Revoranda Sudarman (NIM 2320040040). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Putusan Mahkamah Syar’iyah Lhokseumawe Nomor: 323/Pdt.G/2022/MS.Lsm yang menetapkan mantan istri sebagai ahli waris, meskipun secara fikih hak warisnya telah terputus akibat perceraian sejak 2007. Putusan tersebut lebih menekankan pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan kekuatan pembuktian formil dibandingkan prinsip *furūd al-muqaddarah* dalam hukum Islam. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai titik temu antara paradigma hukum positif yang berorientasi kepastian hukum dengan *maqāṣid al-sharī‘ah* yang menekankan kemaslahatan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui fakta persidangan dalam putusan tersebut; (2) mengkaji nalar hukum hakim; dan (3) menilai penetapan mantan istri sebagai ahli waris dari perspektif *maqāṣid al-sharī‘ah*. Penelitian ini menggunakan metode hukum normatif dengan pendekatan kualitatif-induktif, berbasis bahan hukum primer berupa putusan Mahkamah Syar’iyah dan literatur sekunder terkait hukum kewarisan Islam, hukum positif Indonesia, teori nalar hukum hakim, serta konsep *maqāṣid al-sharī‘ah*. Hasil penelitian menunjukkan empat hal pokok. Pertama, fakta persidangan memperlihatkan kompleksitas hubungan keluarga, termasuk anak angkat dan mantan istri, di mana hakim mengutamakan bukti formil atas status ahli waris. Kedua, pola penalaran hukum cenderung legal-formal, berfokus pada kekuatan dokumen resmi meskipun berpotensi tidak selaras dengan norma fikih. Ketiga, terdapat kecenderungan rasional-kontekstual, di mana hakim mempertimbangkan aspek sosial dan prinsip maslahat, meskipun menyisakan ambiguitas karena tidak adanya klarifikasi terbuka. Keempat, dalam perspektif *maqāṣid al-sharī‘ah*, putusan ini mencerminkan perlindungan harta (*ḥifẓ al-māl*) dan hak perempuan, tetapi kurang memperhatikan dimensi agama (*ḥifẓ al-dīn*), sehingga keseimbangan antara kepastian hukum formal dan keadilan substantif belum sepenuhnya terwujud.

Kata Kunci: mantan istri, ahli waris, Mahkamah Syar’iyah, *maqāṣid al-sharī‘ah*.

ABSTRACT

This thesis, entitled “*Former Wife as Heir in the Perspective of Maqāṣid al-Sharī‘ah*”, was written by Revoranda Sudarman (Student ID: 2320040040). The study is motivated by the decision of the Mahkamah Syar’iyah Lhokseumawe Number: 323/Pdt.G/2022/MS.Lsm, which designated a former wife as an heir, despite the fact that under Islamic jurisprudence her inheritance rights had ceased following a divorce in 2007. The ruling prioritized statutory provisions and the strength of formal evidence over the principle of *furūḍ al-muqaddarah* in Islamic inheritance law. This phenomenon raises questions about the point of intersection between the paradigm of positive law, which emphasizes legal certainty, and the concept of *maqāṣid al-sharī‘ah*, which stresses public benefit (*maṣlaḥah*). The objectives of this research are: (1) to examine the trial facts in the aforementioned decision; (2) to analyze the judicial reasoning employed by the judges; and (3) to assess the determination of the former wife as heir from the perspective of *maqāṣid al-sharī‘ah*. This is a normative legal study with a qualitative-inductive approach, based on primary legal material in the form of the Mahkamah Syar’iyah ruling, and secondary legal materials consisting of literature on Islamic inheritance law, Indonesian positive law, theories of judicial reasoning, and the concept of *maqāṣid al-sharī‘ah*. The findings of this research highlight four main points. First, the trial facts reveal the complexity of family relations, including the presence of an adopted child and a former wife, where the judges prioritized formal evidence in establishing heir status. Second, judicial reasoning tended to be legal-formal, focusing on the probative force of official documents, although this approach risks inconsistency with substantive Islamic jurisprudence. Third, there was also a rational-contextual tendency, as the judges considered social aspects and the principle of *maṣlaḥah*, though ambiguity remained due to the absence of open clarification. Fourth, from the perspective of *maqāṣid al-sharī‘ah*, the ruling reflects the protection of property (*ḥifẓ al-māl*) and women’s rights, but paid less attention to the dimension of religion (*ḥifẓ al-dīn*), thereby leaving the balance between legal certainty and substantive justice not fully realized.

Keywords: former wife, heir, Mahkamah Syar’iyah, *maqāṣid al-sharī‘ah*.

الملخص

هذه الرسالة بعنوان "الزوجة السابقة كورثة من منظور مقاصد الشريعة"، جمعها ريفوراندا سودارمان (NIM 2320040040). يستمد هذا البحث دافعه من قرار محكمة لوكسوماوي الشرعية رقم: Pdt.G/2022/MS.Lsm/323 الذي يحدد الزوجة السابقة كورثة، على الرغم من أن حقوقها في الميراث قد انتهت في الفقه بسبب الطلاق منذ عام 2007. ويؤكد القرار بشكل أكبر على أحكام القوانين وقوة الأدلة الشكلية مقارنة بمبدأ فروض المقدرة في الشريعة الإسلامية. تثير هذه الظاهرة تساؤلات حول نقطة التقاء النموذج القانوني الإيجابي الموجه نحو اليقين القانوني ومقاصد الشريعة التي تؤكد على الفائدة. أهداف هذه الدراسة هي: (1) الوقوف على وقائع المحاكمة في القرار؛ (2) دراسة التعليل القانوني للقاضي؛ و(3) تقييم تحديد الزوجة السابقة كورثة من منظور مقاصد الشريعة. تعتمد هذه الدراسة على منهج قانوني معياري ذي نهج استقرائي نوعي، بالاعتماد على مواد قانونية أولية في شكل قرارات المحكمة الشرعية والأدبيات الثانوية المتعلقة بقانون الميراث الإسلامي، والقانون الوضعي الإندونيسي، ونظرية التعليل القانوني للقاضي، ومفهوم مقاصد الشريعة. تكشف نتائج البحث عن أربع نقاط رئيسية. أولاً، تُظهر أدلة المحاكمة تعقيد العلاقات الأسرية، بما في ذلك الأطفال المتبنين والطلاق، حيث يُعطي القاضي الأولوية للأدلة الرسمية المتعلقة بوضع الورثة. ثانياً، يميل التعليل القانوني إلى الطابع القانوني الشكلي، مُركّزاً على قوة الوثائق الرسمية، رغم احتمال وجود تناقضات مع الفقه الإسلامي. ثالثاً، ثمة ميلٌ عقلائيٌ سياقي، حيث يُراعي القاضي الجوانب الاجتماعية ومبدأ المصلحة، مع أن هذا يُثير غموضاً بسبب عدم وجود توضيح صريح. رابعاً، من منظور مقاصد الشريعة، يعكس هذا القرار حماية المال وحقوق المرأة، ولكنه لا يُولي اهتماماً كافياً للبعد الديني، مُحافظاً بذلك على التوازن بين اليقين القانوني الشكلي والعدالة الموضوعية.

الكلمات المفتاحية: الزوجة السابقة، الوريث، المحكمة الشرعية، مقاصد الشريعة.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TEORI DAN <i>LITERATURE REVIEW</i>.....	10
2.1 Kerangka Teori.....	10
2.1.1 Hukum Kewarisan Islam	10
2.1.2 Teori-teori Nalar Hukum Hakim	41
2.1.3 <i>Maqashid Syari'ah</i>	51
2.2 Literature Review	57
BAB III METODE PENELITIAN	67
3.1 Jenis Penelitian.....	67
3.2 Setting Penelitian	67
3.3 Sumber Data.....	68
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	68

3.5 Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	71
4.1 Fakta Persidangan Dalam Putusan Mahkamah Syar'iyah	71
4.2 Nalar Hukum Hakim Dalam Putusan Mahkamah Syar'iyah	74
4.3 Penetapan Mantan Istri Sebagai Ahli Waris Dalam Putusan Mahkamah Syar'iyah Perspektif <i>Maqashid Syari'ah</i>	82
BAB V PENUTUP	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Rekomendasi	101
5.3 Keterbatasan Studi	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	112
PROFIL PENULIS	114